



## IMPLEMENTASI LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING DI MADRASAH ALIYAH MADINATUNNAJAH

### *CURRICULUM DYNAMICS: TRANSFORMATION OF THE 13 CURRICULUM TO THE MERDEKA CURRICULUM AND ITS INFLUENCE ON TEACHING IN SCHOOLS*

Maemunah<sup>1</sup>, Annida Rufaida<sup>2</sup>, Siti Amalia Sabilah<sup>3</sup>, Fitri Faizatus Sholikhah<sup>4</sup>, Siti  
Muslihah<sup>5</sup>, Najwa Agista<sup>6</sup>, Zaki Wijaya<sup>7</sup>, Aufa Naufal Dewo<sup>8</sup>

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Cendekia Abditama, Tangerang

Email: [maemunah.uca@gmail.com](mailto:maemunah.uca@gmail.com)<sup>1</sup>, [rufaidaannida@gmail.com](mailto:rufaidaannida@gmail.com)<sup>2</sup>, [sitiamaliasabila@gmail.com](mailto:sitiamaliasabila@gmail.com)<sup>3</sup>,  
[faizahfitri37@gmail.com](mailto:faizahfitri37@gmail.com)<sup>4</sup>, [muslihahsitiija06@gmail.com](mailto:muslihahsitiija06@gmail.com)<sup>5</sup>, [agistanajwa629@gmail.com](mailto:agistanajwa629@gmail.com)<sup>6</sup>,  
[zwijaya73@gmail.com](mailto:zwijaya73@gmail.com)<sup>7</sup>, [aufand1612@gmail.com](mailto:aufand1612@gmail.com)<sup>8</sup>

#### Article Info

Received : 01-01-2025

Revised : 03-01-2025

Accepted : 05-01-2025

Published : 07-01-2025

#### Abstract

*This study aims to explore the role of guidance and counseling services at Madrasah Aliyah Madinatunnajah in supporting students' academic, social, and emotional development through a qualitative approach. Data were collected via observations, in-depth interviews, and document analysis of available guidance programs, including orientation, information, placement, study guidance, and individual or group counseling. Findings revealed that orientation services, such as Pekan Ta'aruf and PORSEKA, help new students adapt to the school environment. Information services support decision-making related to course selection, further studies, and career paths. Programs like Rihlah Iqtishodiyah instill entrepreneurial values, while study guidance and counseling effectively address academic and personal challenges. This holistic approach enhances academic achievement while fostering independent and responsible character development. These findings emphasize the significance of guidance and counseling services in shaping competitive and dignified future generations.*

**Keywords:** *Guidance Counseling, Character, Service, Role of the BK Teacher*

#### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi peran layanan bimbingan dan konseling di Madrasah Aliyah Madinatunnajah dalam mendukung perkembangan siswa secara akademik, sosial, dan emosional melalui pendekatan kualitatif. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara mendalam, dan analisis dokumen terkait program layanan bimbingan yang tersedia, termasuk orientasi, informasi, penempatan dan penyaluran, bimbingan belajar, serta konseling perorangan dan kelompok. Hasil menunjukkan bahwa layanan orientasi, seperti Pekan Ta'aruf dan PORSEKA, membantu siswa baru menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah. Layanan informasi memfasilitasi siswa dalam pengambilan keputusan terkait jurusan, studi lanjut, dan karir. Program seperti Rihlah Iqtishodiyah menanamkan nilai kewirausahaan, sementara layanan bimbingan belajar dan konseling efektif dalam mengatasi tantangan akademik dan personal siswa. Pendekatan holistik ini tidak hanya meningkatkan prestasi akademik siswa, tetapi juga mendukung pembentukan karakter yang mandiri, bertanggung jawab, dan siap menghadapi masa depan. Temuan ini menegaskan pentingnya layanan bimbingan dan konseling dalam menciptakan generasi yang berdaya saing dan bermartabat.

**Kata Kunci:** *Bimbingan Konseling, Karakter, Layanan, Peran Guru BK*



## PENDAHULUAN

Pendidikan pada dasarnya adalah usaha yang dilakukan secara sadar untuk mengembangkan kepribadian sepanjang hidup, baik di sekolah maupun di madrasah. Dalam perspektif Islam, pendidikan berarti memberikan bimbingan terhadap pertumbuhan rohani dan jasmani sesuai dengan ajaran Islam, melalui hikmah yang mencakup pengajaran, pelatihan, pengasuhan, dan pengawasan terhadap penerapan ajaran Islam.

Berdasarkan makna ini, pendidikan dimaksudkan untuk membentuk manusia yang berkualitas, yaitu individu yang paripurna, yang memiliki keseimbangan dan keselarasan antara aspek spiritual, moral, sosial, intelektual, fisik, dan lainnya. Untuk mencapai tujuan tersebut, pendidikan seharusnya bersifat menyeluruh dan tidak hanya terbatas pada aspek instruksional. Pendidikan harus memastikan bahwa peserta didik mendapatkan layanan yang memungkinkan mereka berkembang secara optimal. Dalam hal ini, bimbingan dan konseling memiliki peran yang sangat penting untuk membantu peserta didik mencapai perkembangan yang maksimal. (Mahaly, 2021)

Bimbingan dan Konseling (BK) merupakan elemen krusial dalam sistem pendidikan yang bertujuan untuk membantu siswa mengembangkan potensi dirinya, mengatasi berbagai permasalahan yang dihadapi, serta mempersiapkan mereka untuk menjalani kehidupan di masa mendatang. Dalam konteks pendidikan berbasis pesantren seperti yang diterapkan di MA Madinatunnajah, peran BK semakin penting karena siswa tidak hanya menghadapi tantangan akademik, tetapi juga tantangan sosial dan emosional dalam lingkungan asrama yang berkarakteristik unik.

Laporan ini disusun berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan guru BK dan siswa di MA Madinatunnajah. Wawancara tersebut bertujuan untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai pelaksanaan layanan BK di sekolah tersebut, mulai dari jenis layanan yang tersedia, metode pelaksanaannya, hingga tantangan yang dihadapi oleh guru BK. Selain itu, wawancara ini juga menggali persepsi siswa terhadap efektivitas layanan BK yang ada, serta bagaimana mereka memanfaatkan layanan tersebut untuk mengatasi permasalahan yang mereka hadapi.

## Latar Belakang

MA Madinatunnajah adalah lembaga pendidikan berbasis pesantren yang tidak hanya berfokus pada pendidikan akademik tetapi juga pengembangan karakter dan spiritual siswa. Dalam menjalankan fungsi tersebut, BK memiliki tanggung jawab untuk menyediakan layanan yang mencakup berbagai aspek, termasuk layanan orientasi, informasi, penempatan dan penyaluran, bimbingan belajar, serta konseling perorangan dan kelompok. Layanan ini dirancang untuk membantu siswa beradaptasi dengan lingkungan sekolah, memilih jalur pendidikan yang sesuai dengan minat dan bakat mereka, serta mengatasi permasalahan pribadi dan sosial.

## Kerangka Teori

### 1. Definisi Bimbingan dan Konseling

Bimbingan, atau guidance dalam bahasa Inggris, berasal dari kata *guide* yang berarti menunjukkan jalan, memimpin, menuntun, memberikan petunjuk, mengatur, mengarahkan, dan



memberi nasihat. Menurut Donald G. Mortensen dan Alan M. Schmuller, bimbingan merupakan salah satu aspek dari pendidikan yang bertujuan memberikan layanan khusus kepada peserta didik untuk membantu mereka mengembangkan kemampuan dan kompetensi. Dengan demikian, bimbingan adalah bagian integral dari pendidikan yang berfokus pada pengembangan potensi dan kreativitas peserta didik secara terpadu dengan proses pendidikan secara umum. (Totok Agus Suryanto, n.d.)

Kata *konseling* (counseling) berasal dari istilah *counsel*, yang diambil dari bahasa Latin *counselium*, yang berarti "bersama" atau "bicara bersama." Dalam konteks ini, "bicara bersama" merujuk pada interaksi antara konselor dengan seorang atau beberapa klien (*counselee*). Baruth dan Robinson, dalam bukunya *An Introduction to the Counseling Profession*, menjelaskan bahwa *counselium* dapat diartikan sebagai "orang-orang yang berkumpul untuk memahami masalah yang mereka hadapi." Sementara itu, menurut H.B. English & English, konseling adalah "sebuah hubungan di mana seseorang berupaya membantu orang lain memahami dan menyelesaikan masalah penyesuaian dirinya."

Bimbingan dan konseling merupakan proses pemberian bantuan yang dilakukan melalui wawancara konseling secara langsung (*face to face*) oleh seorang ahli yang disebut konselor kepada individu yang mengalami masalah, yang disebut konseli. Tujuan dari proses ini adalah membantu konseli mengatasi masalahnya, memanfaatkan potensi yang dimiliki, serta memanfaatkan sarana yang ada.

Dengan demikian, individu atau kelompok dapat memahami diri mereka sendiri, mencapai perkembangan yang optimal, menjadi mandiri, dan merencanakan masa depan yang lebih baik demi kesejahteraan hidup mereka. Menurut Jones, konseling dipandang sebagai salah satu teknik dalam bimbingan. Hal ini menunjukkan bahwa bimbingan memiliki cakupan yang lebih luas dibandingkan konseling, di mana konseling merupakan bagian dari keseluruhan proses bimbingan.

## 2. Jenis Layanan Bimbingan dan Konseling

### a. Layanan Orientasi

Layanan orientasi adalah layanan bimbingan dan konseling yang membantu peserta didik (klien) untuk memahami lingkungan baru (sekolah) yang mereka masuki, dengan tujuan mempermudah dan memperlancar adaptasi mereka di lingkungan tersebut. Menurut Prayitno & Erman Amti (2013:255), layanan orientasi adalah layanan bimbingan yang diberikan untuk mengenalkan peserta didik atau individu lainnya pada lingkungan baru yang sedang dimasuki. (Aditya Lupi Tania et al., 2021)

### b. Layanan Informasi

Layanan informasi adalah layanan bimbingan dan konseling yang membantu peserta didik (klien) untuk memperoleh dan memahami berbagai jenis informasi, seperti informasi mengenai pendidikan tinggi dan pekerjaan, yang dapat dijadikan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan demi kepentingan klien. Menurut Prayitno dan Erman Amti (2004:259-260), layanan informasi adalah kegiatan yang bertujuan memberikan pemahaman kepada individu-individu yang membutuhkan informasi untuk menjalankan suatu tugas atau kegiatan, serta untuk menentukan arah tujuan atau rencana yang diinginkan. Oleh karena itu,



layanan informasi pada dasarnya merupakan bagian dari fungsi pemahaman dalam bimbingan dan konseling. (Aditya Lupi Tania et al., 2021)

c. Layanan Penempatan dan Penyaluran

Layanan penempatan dan penyaluran adalah layanan yang bertujuan untuk menempatkan siswa sesuai dengan keinginan, potensi, dan kemampuannya, baik dalam bidang akademik maupun non-akademik, seperti kegiatan ekstrakurikuler. Layanan ini merupakan bagian dari bimbingan dan konseling. Menurut Prayitno (2004:2), layanan penempatan adalah suatu kegiatan bimbingan yang membantu individu atau kelompok yang mengalami ketidaksesuaian antara potensi dan upaya pengembangan, serta menempatkan individu di lingkungan yang sesuai untuk mendukung perkembangannya secara optimal. (Aditya Lupi Tania et al., 2021)

d. Layanan Bimbingan Belajar

Hal yang paling penting dalam bidang bimbingan belajar adalah membantu siswa menguasai pengetahuan dan keterampilan, sikap, dan kebiasaan belajar yang baik. Bimbingan belajar, juga dikenal sebagai bimbingan akademik, dimaksudkan untuk memberikan bantuan dalam menentukan metode terbaik untuk belajar, memilih program studi yang tepat, dan mengatasi tantangan yang muncul terkait dengan tuntutan-tuntutan di suatu lembaga pendidikan. Karena kesalahan dalam memilih program studi di pendidikan menengah dan tinggi dapat berdampak fatal dan metode belajar yang salah juga dapat menyebabkan program studi yang kurang efektif. (Thahir & Hidriyanti, 2017)

e. Layanan Konseling Perorangan dan Kelompok

Layanan konseling individual adalah layanan yang membantu peserta didik dalam mengatasi masalah pribadinya. Layanan ini dilakukan oleh seorang guru Bimbingan dan Konseling (konselor) kepada seorang konseli (siswa) untuk menyelesaikan masalah pribadi konseli. Prosesnya dilakukan melalui interaksi langsung dalam suasana tatap muka, di mana konseli dan konselor membahas berbagai masalah pribadi konseli.

Meskipun pembahasannya meliputi berbagai aspek kehidupan konseli, layanan ini tetap fokus pada penyelesaian masalah yang dihadapi. Menurut Prayitno dan Erman Amti (2004:105), konseling perorangan adalah "proses pemberian bantuan melalui wawancara konseling yang dilakukan oleh seorang ahli (konselor) kepada individu yang sedang menghadapi masalah (klien) yang bertujuan untuk mengatasi masalah tersebut." (Aditya Lupi Tania et al., 2021)

Sedangkan, Layanan konseling kelompok adalah layanan bimbingan dan konseling yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk membahas dan mengatasi masalah yang mereka hadapi melalui dinamika kelompok. Menurut Tohirin (2007:170), konseling kelompok adalah metode memberikan bantuan kepada individu (siswa) melalui kegiatan kelompok. Konseling kelompok bertujuan untuk mendukung perkembangan optimal setiap siswa, dengan harapan mereka dapat mengambil manfaat dari pengalaman pendidikan ini untuk kepentingan diri mereka sendiri (Winkel & Sri Hastuti, 2007:565).



### 3. Peran Guru BK di MA Madinatunnajah

Citra negatif terhadap guru Bimbingan dan Konseling (BK) di sekolah masih dirasakan hingga saat ini, yang tercermin dari adanya stereotip buruk dalam masyarakat. Guru BK sering dianggap sebagai "polisi sekolah," pemakan gaji buta, yang hanya menangani siswa nakal atau bermasalah, serta galak. Pandangan ini muncul karena salah pemahaman mengenai tugas dan peran guru BK di sekolah, baik oleh masyarakat umum maupun sebagian siswa. Menurut Tino Setyawan Saleh (2009:2), sebagian peserta didik masih kurang memahami peran dan tugas guru BK.

Hal ini menjadi perhatian bagi para pelaku pendidikan di sekolah untuk memberikan penjelasan yang jelas tentang peran dan tugas guru BK. Sebenarnya, guru BK memiliki peran yang sangat penting dalam dunia pendidikan. Dalam pendidikan formal di sekolah, guru BK memiliki peran yang sangat vital, seperti halnya guru kelas. Tugas seorang konselor adalah melaksanakan kegiatan belajar dan mengajar siswa, dan bukan berarti guru mata pelajaran lepas tangan terhadap kegiatan bimbingan di sekolah.

Peran guru mata pelajaran diharapkan dapat mendukung pelaksanaan kegiatan BK di sekolah. Pada saat tertentu, guru pengampu mata pelajaran juga bisa berperan sebagai konselor bagi siswa-siswinya. Namun, dalam praktiknya, guru BK terkadang tidak mendapatkan dukungan yang sesuai dengan perannya, sehingga kegiatan BK sering terhambat dan tidak terlaksana dengan baik (Nanik & Siti, 2019:501). (*Bimbingan Dan Konseling*, 2016)

### METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang dilakukan di MA Madinatunnajah adalah penelitian kualitatif. Tempat pelaksanaan penelitian ini dilakukan di MA Madinatunnajah, dengan waktu penelitian pada semester ganjil tahun ajaran 2024/2025. Subjek dalam penelitian ini terdiri dari 1 orang guru bimbingan konseling dan 2 siswa MA Madinatunnajah. Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel purposive sampling. Layanan bimbingan dan konseling yang diteliti meliputi layanan orientasi, layanan informasi, layanan penempatan dan penyaluran, layanan bimbingan belajar, layanan konseling perorangan, layanan bimbingan kelompok, dan layanan konseling kelompok dan peran guru bimbingan konseling di sekolah tersebut. (Jati Permana SMK Al-Fatah Banjarnegara Jl Letjen Parman Km & Tengah, n.d.)

Keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini didukung oleh bahan referensi dan teknik pengumpulan data berupa wawancara. Rekaman wawancara, foto, dan dokumentasi hanya berfungsi sebagai data pendukung. Oleh karena itu, teknik pengumpulan data utama yang digunakan adalah wawancara, dengan analisis data yang mencakup:

#### 1. Reduksi Data (Data Reduction)

Setelah data terkumpul melalui wawancara, data tersebut dikumpulkan dan diklarifikasi untuk memilih informasi yang relevan dengan membuat catatan dan ringkasan yang sesuai dengan tujuan penelitian. Reduksi data berlangsung terus-menerus selama proses penelitian. Reduksi data berfungsi untuk mengklasifikasikan, mengarahkan, serta membuang data yang tidak diperlukan, serta mengorganisir data yang diperlukan secara fokus pada permasalahan yang akan diteliti. Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang



lebih jelas dan mempermudah peneliti dalam proses pengumpulan data. (Jati Permana SMK Al-Fatah Banjarnegara Jl Letjen Parman Km & Tengah, n.d.)

## 2. Penyajian Data (Data Display)

Penyajian data dilakukan dengan menggunakan catatan yang dirangkum selama wawancara. Peneliti harus mampu mengembangkan data yang diperoleh baik sebelum memasuki lapangan, saat di lapangan, maupun setelah menyelesaikan kegiatan di lapangan. Menguji Temuan atau Data yang Diperoleh Setelah data terkumpul dan dianalisis, langkah berikutnya adalah menguji temuan yang telah diperoleh untuk memastikan keakuratan dan relevansinya. Proses ini melibatkan pengecekan ulang untuk memastikan bahwa hasil temuan sesuai dengan data yang telah dikumpulkan, serta untuk mengidentifikasi jika ada kesalahan atau ketidaksesuaian dalam analisis yang dilakukan. (Jati Permana SMK Al-Fatah Banjarnegara Jl Letjen Parman Km & Tengah, n.d.)

## 3. Penarikan Kesimpulan (Conclusion Drawing/Verification)

Hasil penelitian yang telah terkumpul dan dirangkum perlu dianalisis kembali dengan mencocokkan pada tahap reduksi data dan penyajian data, agar kesimpulan yang diambil benar-benar valid dan dapat dipertanggungjawabkan. Dengan demikian, kesimpulan yang dihasilkan dapat disepakati dan dituangkan dalam laporan penelitian yang memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi. Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan, seluruh data yang telah terfokus akan ditarik kesimpulannya dengan merujuk pada reduksi data dan penyajian data, sehingga tidak terjadi penyimpangan dari hasil yang diinginkan. Setelah itu, data akan disajikan dalam bentuk uraian yang menggunakan bahasa ilmiah yang dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Langkah ini bertujuan untuk menghasilkan temuan yang akurat dan valid, yang selanjutnya dapat dipertanggungjawabkan terkait dengan pelaksanaan layanan Bimbingan dan Konseling di MA Madinatunnajah. (Jati Permana SMK Al-Fatah Banjarnegara Jl Letjen Parman Km & Tengah, n.d.)

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Di sekolah, layanan bimbingan dan konseling sangat penting untuk membantu pertumbuhan akademik dan personal siswa. Layanan ini bertujuan untuk membantu peserta didik memahami diri mereka sendiri, menangani masalah, dan mempersiapkan diri untuk masa depan melalui pendekatan yang holistik. Konselor sekolah membantu siswa mencapai tujuan akademik serta memberikan dukungan emosional dan sosial.

Studi membuktikan bahwa bimbingan dan konseling juga dapat meningkatkan prestasi akademik siswa selain meningkatkan karakter dan keterampilan sosial mereka. Sehingga menghasilkan peserta didik yang lebih mandiri dan bertanggung jawab di masyarakat. (Ramlah, 2018)

Madrasah Aliyah Madinatunnajah adalah sebuah lembaga pendidikan tingkat MA yang berada dibawah naungan Pondok Pesantren Madinatunnajah. MA Madinatunnajah merupakan institusi pendidikan yang bertujuan untuk menghasilkan siswa yang berakhlak mulia dan siap membangun masyarakat.

Mutlak bagi anak didik di Pondok Pesantren Madinatunnajah yang selanjutnya disebut santri, untuk dapat beradaptasi dan berinteraksi dengan lingkungan sekitarnya. Karena itu, para



santri harus dididik dengan disiplin dan dibekali dengan berbagai kemampuan dan keterampilan sesuai dengan bakat dan minatnya masing-masing. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat beberapa layanan Bimbingan dan Konseling yang ada di MA Madinatunnajah tahun ajaran 2024/2025, diantaranya:

### **Layanan Orientasi**

Salah satu komponen penting dari program bimbingan dan konseling yang bertujuan untuk membantu siswa menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah dan kehidupan sosial mereka adalah layanan orientasi. Layanan ini memperkenalkan siswa pada berbagai aspek kehidupan sekolah, seperti pengembangan keterampilan sosial, tata krama pergaulan, dan pemahaman tentang peran mereka dalam masyarakat. Penelitian menunjukkan bahwa layanan ini berkontribusi signifikan terhadap perkembangan pribadi dan sosial siswa, serta menciptakan lingkungan belajar yang lebih ramah dan damai di sekolah. (Cahyono, 2016)

Berbagai kegiatan dilakukan dalam upaya terkait pengenalan segala aspek yang ada di MA Madinatunnajah, Untuk mencapai tujuan tersebut, Pondok Pesantren Madinatunnajah mengadakan Pekan Ta'aruf (Perkenalan) dan PORSEKA (Pekan Olahraga Seni dan Pramuka) dengan mengadakan berbagai kompetisi yang berkaitan dengan seni, olahraga, dan pramuka. Melalui kegiatan tersebut didalamnya para santri/santriyah baru dikenalkan terkait dengan tata letak lingkungan, mata pelajaran, dan kegiatan sehari-hari yang dilakukan di dari awal bangun sampai tidur kembali.

Selain kegiatan yang disebutkan di atas, ada juga kegiatan Khutbatul "Arsy", yang merupakan khutbah yang disampaikan oleh Bapak Pimpinan Pondok Pesantren. Khutbatul "Arsy" adalah kuliah umum yang membahas haluan Pondok Pesantren, kebijakan, program pendidikan, dan bagaimana sistem pendidikan di Pondok Pesantren Madinatunnajah diterapkan.

### **Layanan Informasi**

Layanan informasi dalam bimbingan dan konseling merupakan komponen penting dalam membantu siswa dalam mengakses pengetahuan dan sumber daya yang diperlukan untuk pengembangan diri dan perencanaan karir. Layanan ini memberikan siswa informasi yang relevan tentang berbagai pilihan pendidikan, peluang karir, dan elemen penting lainnya yang dapat mempengaruhi keputusan mereka di masa depan.

Studi menunjukkan bahwa penggunaan layanan informasi yang baik dapat meningkatkan pemahaman peserta didik dalam membuat keputusan yang lebih baik tentang karir mereka. Oleh karena itu, layanan ini meningkatkan prestasi akademik siswa serta perkembangan pribadi mereka. (Putriani, 2019) Layanan informasi yang dilakukan yaitu di MA Madinatunnajah diantaranya:

#### **1. Penjurusan**

Sangat penting bagi guru bimbingan dan konseling untuk memberikan informasi tentang penjurusan. Informasi ini diberikan kepada siswa yang akan mulai kelas X. Ini mencakup jenis pelajaran untuk setiap jurusan yang mereka pilih. Pilihan jurusan yang ada di MA Madinatunnajah diantaranya yaitu jurusan IPA (Ilmu Pengetahuan Alam), IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial), dan MAK (Madrshah Aliyah Keagamaan).



## 2. Studi lanjut ke perguruan tinggi

Guru bimbingan dan konseling berperan penting dalam memberikan informasi studi lanjut ke perguruan tinggi. Kegiatan dilakukan dengan bekerja sama bersama beberapa rekan guru serta para alumni yang sudah lulus dan melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi atau kampus, baik luar dan dalam negeri, maupun swasta. Dalam kegiatan tersebut dilakukan pemaparan berupa motivasi dan materi terkait dengan perguruan tinggi, diharapkan para siswa dan siswi dapat menentukan pilihan bidang yang digemarinya serta termotivasi dan semangat dalam melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

## 3. Jenis Pekerjaan

Salah satu agenda santri dan satriyah kelas akhir (XII) di MA Madinatunnajah adalah Rihlah Iqtishodiyah, yang mencakup kunjungan ke pesantren-pesantren yang ada di Indonesia, pabrik, dan tempat usaha. Tujuan dari acara ini adalah untuk menyediakan bekal kepada mereka di masa mendatang. Bekal yang dimaksud adalah semangat perjuangan para entrepreneur (wirausahawan), pendiri, serta pimpinan pesantren, dan lain sebagainya.

Ini mengajarkan mereka bagaimana memulai perjuangan dari nol, mengajarkan mereka untuk memulai usaha dengan berpikir besar dan memulai dengan hal-hal kecil dengan jujur dan ikhlas. Dengan kegiatan rihlah ini, diharapkan para santri memiliki sikap mandiri, keinginan untuk berwirausaha, dan mental yang tidak bergantung pada pekerjaan.

Kegiatan tersebut merupakan salah satu bagian dari perhatian yang diberikan Pondok Pesantren Madinatunnajah kepada siswanya. Pengarahan, nasihat, wejangan, dan pembelajaran di kelas tidak cukup untuk memberikan pembekalan. Hal ini harus dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan mereka tentang pendidikan, ekonomi, dan wiraswasta secara komperhensif.

## Layanan Penempatan dan Penyaluran

Dalam bimbingan dan konseling, layanan penempatan dan penyaluran sangat penting untuk membantu siswa menemukan jalan terbaik untuk diri mereka sendiri dan karir mereka. Layanan ini bertujuan untuk menempatkan siswa pada posisi yang sesuai dengan minat, bakat, dan kemampuan mereka sehingga mereka dapat mencapai potensi terbaik mereka. Proses ini dilakukan untuk memenuhi kebutuhan siswa, mengevaluasi potensi setiap siswa, dan membuat rencana penempatan yang tepat.

Studi menunjukkan bahwa penyediaan layanan penempatan dan penyaluran yang efektif dapat meningkatkan kepuasan siswa terhadap pilihan pendidikan dan karir mereka, serta dapat mengurangi kebingungan dan stres yang sering dialami siswa selama masa transisi dari sekolah ke dunia kerja. Oleh karena itu, layanan ini tidak hanya mendukung perkembangan akademik siswa tetapi juga membantu mereka mempersiapkan diri untuk menghadapi kesulitan di masa depan. (Habsy et al., 2024)

### 1. Pengarahan tentang penjurusan

Pengarahan penjurusan di MA Madinatunnajah ini diperuntukkan bagi siswa kelas 1 Madrasah Aliyah (MA). Langkah tersebut adalah langkah strategis dalam membantu mereka menentukan arah studi yang sesuai dengan minat, bakat, dan potensi akademik mereka. Proses ini dimulai dengan pengisian angket penjurusan untuk mengetahui minat siswa terhadap bidang



tertentu, seperti Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), atau Keagamaan, sebelum memulai pembelajaran yang lebih khusus dan kompleks.

Dilakukan juga tes wawancara untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang kekuatan, kelemahan, dan tujuan setiap siswa. Dengan pendekatan tersebut, pihak sekolah dapat memberikan rekomendasi penjurusan yang tepat, memastikan setiap siswa mendapatkan lingkungan belajar yang mendukung perkembangan potensinya secara optimal dan mempersiapkan mereka menghadapi tantangan akademik maupun karier di masa depan.

## 2. Penyaluran tentang bakat dan minat

Di MA Madinatunnajah, pemahaman dan penyaluran bakat serta minat siswa merupakan upaya penting untuk mendukung pengembangan potensi individu secara keseluruhan. Program ekstrakurikuler memberi siswa kesempatan untuk mengeksplorasi dan mengasah keterampilan minat mereka di berbagai bidangnya.

Beberapa kegiatan ekstrakurikuler diantaranya: Tapak suci, Hadrah, Futsal, Voli, Menjahit, Merajut, Hasta Karya, Tata Boga, Akuaponik dan Hidroponik, Peminatan IPA dan IPS, Kaligrafi, dan beragam pilihan lainnya, seperti seni, olahraga, dan keterampilan khusus, memastikan bahwa setiap siswa memiliki kesempatan untuk menyalurkan minatnya dengan cara terbaik. Ini membantu mereka tumbuh menjadi individu yang kreatif, percaya diri, dan sukses di masa mendatang.

## Layanan Bimbingan Belajar

Layanan bimbingan belajar memberi peran penting dalam membantu siswa mengatasi kesulitan akademik dan meningkatkan prestasi belajar mereka. Layanan ini memberikan dukungan yang dibutuhkan siswa untuk memahami materi pelajaran dengan lebih baik, mengembangkan keterampilan belajar yang efektif, dan menumbuhkan kepercayaan diri dalam proses belajar. Penelitian menunjukkan bahwa penggunaan layanan bimbingan yang efektif dapat berkontribusi pada peningkatan hasil belajar siswa di sekolah. (Yulianti et al., 2023)

Bimbingan belajar MA Madinatunnajah ini menggunakan berbagai pendekatan yang terstruktur untuk membantu siswa mencapai hasil belajar terbaik. Karena MA Madinatunnajah berada di bawah naungan Pondok Pesantren, program belajar malam dirancang untuk memungkinkan siswa mempelajari materi pelajaran dengan lebih baik dalam lingkungan yang ramah. Sekolah juga menambah jam pelajaran setelah Kegiatan Belajar Mengajar (KBM). Ini memungkinkan siswa untuk mengulangi pelajaran, mengerjakan tugas, atau mempersiapkan diri untuk ujian.

Selama kegiatan ini, dilakukan pengontrolan rutin oleh para pembimbing kamar dan guru yang memang tinggal dilingkungan pesantren tersebut sesuai jadwal yang telah dibuat, untuk memastikan bahwa proses belajar berjalan efektif, disiplin, dan sesuai tujuan. Metode ini tidak hanya dapat meningkatkan pemahaman siswa tentang pelajaran, tetapi juga membantu mereka membuat kebiasaan belajar yang baik dan konsisten.

## Layanan Konseling Perorangan dan Kelompok

Layanan konseling perorangan dan kelompok sangat penting untuk mendukung perkembangan siswa. Layanan konseling perorangan memberikan siswa kesempatan untuk



berbicara secara langsung dengan konselor tentang masalah pribadi, akademik, atau sosial yang mereka hadapi, dan memberikan dukungan yang sesuai dengan kebutuhan individu mereka.

Konseling kelompok memberikan siswa kesempatan untuk berbicara tentang masalah mereka sendiri. Kedua jenis layanan ini dapat meningkatkan keterampilan sosial siswa, mengurangi kecemasan mereka, dan membantu mereka mengatasi masalah yang muncul di sekolah. Oleh karena itu, konseling ini tidak hanya berfokus pada penyelesaian masalah siswa, tetapi juga pada pengembangan diri mereka. (Asmaryadi et al., 2024)

#### 1. Layanan Konseling Perorangan

Bimbingan konseling perorangan memberikan kesempatan bagi siswa untuk mendapatkan dukungan emosional dan bimbingan dari guru Bimbingan Konseling (BK) secara langsung dan pribadi. Dalam layanan ini, siswa dapat meminta waktu kepada guru BK untuk mengutarakan dan membahas permasalahan yang sedang ia hadapi, baik yang berkaitan dengan aspek akademik, keluarga, pergaulan, maupun kehidupan pribadi. Guru BK bertindak sebagai pendengar yang empatik, menciptakan lingkungan yang nyaman dan aman bagi siswa untuk mengungkapkan perasaan mereka tanpa rasa takut atau khawatir.

Selain mendengarkan, guru BK juga memberikan motivasi dan saran yang sesuai untuk membantu siswa menemukan solusi terbaik, membangun kepercayaan diri, dan menghadapi tantangan dengan sikap yang lebih positif. Layanan ini menjadi tempat berkeluh kesah yang bermanfaat, mendukung kesejahteraan psikologis siswa dan membantu mereka berkembang secara emosional serta mental.

#### 2. Layanan Konseling Kelompok

Dalam kegiatan ini, guru Bimbingan Konseling (BK) menggunakan pendekatan interaktif, seperti permainan edukatif. Permainan ini bertujuan untuk meningkatkan komunikasi, kerja sama, dan rasa percaya diri siswa. Aktivitas ini tidak hanya membuat suasana kelas menjadi menyenangkan, tetapi juga membuat siswa lebih nyaman berbagi pikiran dan pengalaman.

Selain itu yes psikologi juga dilakukan oleh guru BK untuk membantu siswa memahami kepribadian mereka, menemukan kelebihan dan kekurangan, dan mengetahui potensi diri mereka. Bimbingan konseling kelompok melalui pendekatan yang menyenangkan dan penuh makna membantu siswa menemukan jalan ke arah pengembangan diri yang lebih baik dan menumbuhkan semangat untuk belajar.

### **Peran Guru Bimbingan dan Konseling di Madrasah Aliyah**

Untuk menyatukan, membuat, dan memastikan bahwa siswa berperilaku baik, guru bimbingan dan konselor (BK) memiliki peran penting di sekolah. Dengan menggunakan layanan bimbingan dan konseling yang berkaitan dengan pendidikan, sosial, pribadi, dan karir, guru BK diharapkan dapat membantu dan mendukung siswa dalam mengembangkan semua kemampuan mereka sesuai dengan potensinya. Guru BK bertanggung jawab langsung terhadap pelatihan moral dan standar penanaman kepada siswa . Selain memberikan layanan mengenai pendidikan karakter, guru BK juga terlibat dalam memilih peserta didik baru, mensosialisasikan aturan kepada siswa dan wali siswa, menemukan minat dan keinginan siswa, dan mengetahui potensi mereka. (Permana, 2020)

Selain itu, guru Bimbingan dan Konseling bekerja sama dengan kepala sekolah untuk membuat aturan, kurikulum, dan cara lain untuk meningkatkan kualitas karakter individu. Mereka



juga bekerja sama dengan wali kelas untuk membantu mereka mengerjakan tugas dan menangani masalah mereka. Guru BK membantu meningkatkan karakter pendidikan peserta didik dengan melaksanakan program bimbingan dan konseling untuk siswa di sekolah.

Namun sayangnya, tidak semua sekolah di Indonesia memiliki guru BK yang melakukan program konseling, mungkin karena keterbatasan waktu atau karena program tersebut belum ada di sekolah. Akibatnya, tidak semua peserta didik dapat mengungkapkan perasaan mereka. Semoga setiap sekolah memperhatikan hal tersebut. (Slamet & Nadzifah, 2022)

Guru Bimbingan dan Konseling (BK) di Madrasah Aliyah memiliki peran penting dalam membantu siswa berkembang secara optimal dalam bidang akademik, pribadi, sosial, dan profesional. Peran utama guru BK di Madrasah Aliyah adalah sebagai berikut:

1. Peran sebagai Pembimbing Akademik:
  - a. Membantu siswa mengatasi kesulitan belajar
  - b. Memberikan panduan dalam memilih metode belajar yang efektif
  - c. Membantu siswa dalam merencanakan pendidikan lanjutan, seperti memilih jurusan di perguruan tinggi
2. Peran sebagai Pembimbing Pribadi:
  - a. Membantu siswa memahami dan mengelola emosi, stres, atau masalah pribadi
  - b. Mendukung perkembangan kepribadian dan karakter siswa sesuai dengan nilai-nilai Islam
  - c. Membantu menyelesaikan konflik internal yang dapat menghambat perkembangan diri.
3. Peran sebagai Pembimbing Sosial:
  - a. Membantu siswa membangun hubungan yang sehat dengan teman, guru, dan keluarga mereka
  - b. Membantu mereka mengatasi konflik sosial atau masalah komunikasi.
4. Peran Pembimbing Karier:
  - a. Membantu siswa memilih karir yang sesuai dengan minat dan bakat mereka
  - b. Memberikan informasi tentang dunia kerja
  - c. Membantu mereka mempersiapkan diri untuk menghadapi tantangan dunia kerja.
5. Peran Konselor:
  - a. Membantu siswa yang menghadapi masalah melalui konseling individu atau kelompok
  - b. Menciptakan lingkungan yang aman di mana siswa dapat berbagi masalah tanpa takut dihukum
  - c. Menggunakan pendekatan Islam untuk menyelesaikan masalah siswa.
6. Peran Mediator:
  - a. Menjadi perantara antara siswa dan teman, guru, atau keluarga mereka ketika mereka berselisih
  - b. Membantu orang yang berselisih berkomunikasi dengan baik.
7. Peran dalam Pengembangan Program BK:
  - a. Merancang dan menerapkan program bimbingan yang sesuai dengan kebutuhan siswa di madrasah
  - b. Meningkatkan program BK meningkatkan
  - c. Bekerja sama dengan guru lain, wali kelas, dan kepala madrasah untuk memastikan keberhasilan program BK.



Guru BK di Madrasah Aliyah bertugas membantu siswa menjadi individu yang mandiri dan berakhlak mulia melalui peran-peran tersebut, dan siap menghadapi tantangan di masa depan

## KESIMPULAN

Layanan bimbingan dan konseling di Madrasah Aliyah Madinatunnajah sangat penting untuk membantu kemajuan akademik dan personal siswa. Melalui berbagai layanan seperti orientasi, informasi, penempatan, dan konseling, siswa diberi dukungan dan alat yang mereka butuhkan untuk memahami diri mereka, meningkatkan keterampilan sosial mereka, dan mempersiapkan diri mereka untuk masa depan.

Studi menunjukkan bahwa layanan ini tidak hanya meningkatkan prestasi akademik siswa, tetapi juga membentuk sifat dan kemandirian mereka. Dengan menggunakan pendekatan holistik, konselor membantu siswa mengatasi kesulitan akademik dan sosial. Bimbingan belajar dan kegiatan ekstrakurikuler yang diterapkan membantu siswa mengembangkan potensi mereka dan mengembangkan minat serta bakat yang dimiliki olehnya.

Secara keseluruhan, bimbingan dan konseling di MA Madinatunnajah sangat penting untuk menciptakan lingkungan belajar yang positif, membantu siswa berkembang, dan mempersiapkan mereka untuk menjadi orang yang bertanggung jawab dan berkontribusi di lingkungan masyarakat sekitarnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Asmaryadi, A., Matondang, A. M., Sukatno, S., & Harahap, A. F. (2024). Upaya Guru Bimbingan Konseling Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Di Sma Negeri I Siabu. *Ristekdik : Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 9(1), 32. <https://doi.org/10.31604/ristekdik.2024.v9i1.32-36>
- Cahyono, H. (2016). *Hubungan layanan orientasi bimbingan dan konseling dengan penyesuaian diri di sekolah siswa kelas viiismp negeri 3 kasihan bantultahun ajaran 2015/2016*. <https://www.semanticscholar.org/paper/HUBUNGAN-LAYANAN-ORIENTASI-BIMBINGAN-DAN-KONSELING-Cahyono/ad88a7e2e545166f981c988add4ede685f9efcb0>
- Habsy, B. A., Saraswati, A. R., Azizah, M., & Effendi, Y. (2024). *Konsep Manajemen Layanan Penempatan dan Penyaluran dalam Bimbingan dan Konseling*. 2(4), 206–222. <https://doi.org/10.61132/bima.v2i4.1371>
- Permana, S. A. (2020). Peran Guru BK dalam Meningkatkan Keterampilan Belajar dan Motivasi Belajar Siswa. *Syifaul Qulub: Jurnal Bimbingan dan Konseling Islam*, 1(2), 61–69. <https://doi.org/10.32505/syifaulqulub.v1i2.2425>
- Putriani, A. R. (2019). Layanan Informasi untuk Meningkatkan Pemantapan Karir pada Siswa Kelas XI SMK Muhammadiyah Minggir Tahun Ajaran 2018/2019. *Universitas Ahmad Dahlan Repository*, 1–8.
- Ramlah. (2018). Pentingnya layanan bimbingan konseling bagi peserta didik. *jurnal Al-Mau'izhah*, 1(September), 71–72. <https://jurnal.umpar.ac.id/index.php/mauizhah/article/download/8/6/>
- Slamet, F. A., & Nadzifah, L. U. (2022). Peran Guru Bk dalam Pembentukan Nilai-Nilai Karakter Siswa di Ma Attaraqie Kota Malang. *Al-Isyrof: Jurnal Bimbingan Konseling Islam*, 4(1), 33–41.



- Thahir, A., & Hidriyanti, B. (2017). Pengaruh Bimbingan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pondok Pesantren Madrasah Aliyah Al-Utrujjyyah Kota Karang Bandar Lampung. *KONSELI: Jurnal Bimbingan dan Konseling (E-Journal)*, 1(2), 55–66. <https://doi.org/10.24042/kons.v1i2.306>
- Yulianti, Y., Pierda, K. A., Eliza, R., & Akila, O. R. (2023). Pengaruh Pengaplikasian Layanan Bimbingan Dan Konseling Terhadap Minat Belajar Pada Siswa. *Biblio Couns : Jurnal Kajian Konseling dan Pendidikan*, 6(3), 168–173. <https://doi.org/10.30596/bibliocouns.v6i3.16823>